

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian tingkat pengetahuan Masyarakat di RW 10 Dukuh Kokap tentang antibiotik yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran pengetahuan masyarakat tentang antibiotik di RW 10 Dukuh Kokap, Desa Senden, kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten kategori baik yaitu sebanyak 31 responden dengan persentase (56,37%).
2. Pengetahuan masyarakat berdasarkan usia, paling banyak dalam kategori baik yaitu usia 26-45 tahun, sebanyak 16 responden dengan persentase (66,67%).
3. Pengetahuan masyarakat berdasarkan jenis kelamin, paling banyak dalam kategori baik yaitu jenis kelamin laki-laki, sebanyak 20 responden dengan persentase (54,05%).
4. Pengetahuan masyarakat berdasarkan pendidikan, paling banyak dalam kategori baik yaitu dalam pendidikan SMA/K, sebanyak 19 responden dengan persentase (48,72%).
5. Pengetahuan masyarakat berdasarkan pekerjaan paling banyak dalam kategori baik yaitu bekerja sebagai pegawai swasta, sebanyak 14 responden dengan persentase (77,78%).

6. Jenis kelamin responden perempuan cenderung memiliki tingkat persentase yang lebih baik dibandingkan laki-laki. Hal ini mungkin disebabkan oleh pengetahuan seorang perempuan yang lebih aktif dalam mengelola kesehatan keluarga atau lebih sering berinteraksi dengan layanan kesehatan. Pada penelitian ini jumlah responden laki-laki berpengetahuan baik lebih banyak dari perempuan.
7. Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka semakin baik pengetahuan tentang penggunaan antibiotik. Responden dengan pendidikan tinggi (SMA/K keatas) cenderung lebih memahami pentingnya penggunaan antibiotik secara rasional dibandingkan mereka dengan pendidikan dasar.

## **B. Saran**

1. Tenaga kesehatan di pemerintahan Desa Senden perlu memberikan edukasi atau penyuluhan kepada masyarakat mengenai obat antibiotik.
2. Perlu adanya tindakan dari farmasis salah satunya adalah pemberian edukasi tentang penggunaan antibiotik di masyarakat.